

**PENERAPAN HAZARD ANALISIS CRITICAL CONTROL POINTS (HACCP)  
PADA PROSES PRODUKSI KECAP DI BASTON FOOD KUDUS**

*Milna Andelina, Eko Prasetyo*

**KEPUASAN PASIEN DALAM PENYELENGGARAAN MAKANAN  
PELAYANAN GIZI DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM  
SUNAN KUDUS DI KABUPATEN KUDUS TAHUN 2015**

*Desi Rahmawati Sukadi, Sri Wahyuningsih*

**PEMERIKSAAN KOLONI BAKTERI AIR BAK CUCI  
DI WARUNG MAKAN PASAR X KABUPATEN KUDUS  
TAHUN 2015**

*Risna Endah Budiati*

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN RUMAH DENGAN  
KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NGESREP BANYUMANIK SEMARANG  
TAHUN 2014**

*David Laksamana Caesar*

**HUBUNGAN AKTIVITAS BERULANG DAN SIKAP KERJA  
DENGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA  
PENGANGKUT SAWIT DI KECAMATAN RIMBO ILIR  
KABUPATEN TEBO TAHUN 2015**

*Martiyas P.W.P., Putri Sahara Harahap, H. Idet Harianto*

Vol. 3, No. 1  
Agustus, 2015

ISSN : 2338-6347

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT  
**JKM** CENDEKIA UTAMA

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT  
**JKM** **CENDEKIA UTAMA**

**Penanggung Jawab**

Ilham Setyo Budi, M.Kes.  
Ns. Heriyanti Widyaningsih, M.Kep.

**Ketua**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

**Sekretaris**

Sri Wahyuningsih, S.KM

**Editor**

Ervi Rachma Dewi, S.KM  
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

**Mitra Bestari**

Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.  
(Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang)  
Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes. (Biostat)  
(Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya)

**Periklanan dan Distribusi**

Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes. (Epid)  
Rachmad Rifa'i, S.Kom

**Penerbit**

STIKES Cendekia Utama Kudus

**Alamat**

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248657

Website : [www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Email : [jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala satu kali dalam satu tahun

## KATA PENGANTAR

Salam Sehat,

Puji syukur selalu senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat Hidayah dan Ilmu-NYA, sehingga JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama Vol. 3 No. 1 dapat kembali terbit pada bulan Agustus 2015 ini. Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada bapak ibu mitra bestari, para peneliti, team redaksi dan semua pihak yang telah mendukung atas terbitnya JKM Cendekia Utama ini.

JKM Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah di bidang Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun oleh Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama Kudus. JKM Cendekia Utama mempublikasikan informasi ilmiah hasil penelitian dengan kajian : Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Promosi Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Manajemen Kesehatan, Gizi Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Reproduksi, dan kajian-kajian pengembangan ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat.

JKM Cendekia Utama kembali mengundang berbagai ilmuan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya dalam bentuk artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/ studi kasus, kajian/ tinjauan pustaka di bidang Kesehatan Masyarakat dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca dan profesional bidang Kesehatan Masyarakat untuk peningkatan kualitas jurnal dan berharap semoga artikel-artikel yang termuat dalam JKM Cendekia Utama bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

**Pimpinan Redaksi**

**Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	v
Penerapan Hazard Analisis Critical Control Points (HACCP) Pada Proses Produksi Kecap Di Baston Food Kudus .....	1
Kepuasan Pasien Dalam Pelayanan Gizi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Isam Kudus Di Kabupaten Kudus Tahun 2015 .....	9
Pemeriksaan Koloni Bakteri Air Bak Cuci Di Warung Makan Pasar X Kabupaten Kudus Tahun 2015 .....	19
Hubungan Faktor Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Banyumanik Semarang Tahun 2014 .....	27
Hubungan Aktivitas Berulang Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Pengangkut Sawit Di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo Tahun 2015 .....	35
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah JKM .....	43

## HUBUNGAN AKTIVITAS BERULANG DAN SIKAP KERJA DENGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA PENGANGKUT SAWIT DI KECAMATAN RIMBO ILIR KABUPATEN TEBO TAHUN

Martiyas P.W.P<sup>1.</sup>, Putri Sahara Harahap<sup>2.</sup>, H. Idet Harianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKES Harapan Ibu,  
Jambi, Indonesia

No.tlp/email : 082185928541/mahastya@yahoo.com,  
085266121224/putrisahara1981@gmail.com,  
8127853923/idet\_74@yahoo.com

### ABSTRAK

Keluhan muskuloskeletal adalah keluhan pada bagian-bagian otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan ringan sampai yang sangat fatal. Keluhan hingga kerusakan inilah yang biasanya diistilahkan dengan keluhan *musculoskeletal disorders* atau cedera pada sistem muskuloskeletal. Data dari Puskesmas Alai Ilir tahun 2014 bagian Bina Kesehatan Kerja diketahui jumlah pekerja sakit yang dilayani setiap bulannya mengalami fluktuasi, begitu juga dengan keluhan muskuloskeletal yang dilayani. Pada tahun 2014 jumlah pekerja sakit sebanyak 1.360 dengan jumlah pekerja yang mengalami keluhan muskuloskeletal sebanyak 96 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas berulang dan sikap kerja dengan keluhan *muskuloskeletal* pada pekerja pengangkut sawit di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pengangkut sawit di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo tahun 2014 yaitu sebanyak 45 orang dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang (*total sampling*). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo pada bulan Januari tahun 2015 serta hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian diketahui dari 45 responden, sebagian besar 29 (64,4%) responden mengalami keluhan muskuloskeletal terutama pada bagian bahu, punggung, pinggang dan lengan dan 28 (62,2%) responden melakukan aktivitas berulang serta 26 (57,8%) sikap kerja responden tidak alamiah. Serta terdapat hubungan aktivitas berulang ( $p\text{-value} = 0,004$ ) dan sikap kerja ( $p\text{-value} = 0,018$ ) dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja pengangkut sawit di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo tahun 2015.

**Kata Kunci** : Keluhan muskuloskeletal, Aktivitas berulang, Sikap kerja

### ABSTRACT

*Musculoskeletal complaints are complaints on parts of skeletal muscle is perceived by someone from the complaints of mild to fatal. Complaints to the damage this is what is usually termed the complaint musculoskeletal disorders or injuries to the musculoskeletal system. Data from the health center section Alai Ilir 2014*

*Occupational Health Bina unknown number of workers ill served each month fluctuated, as well as musculoskeletal disorders are served. In 2014 the number of sick workers as much as 1,360 the number of workers who have musculoskeletal complaints as many as 96 cases. This study aimed to determine the relationship of repetitive activities and attitudes of working with musculoskeletal disorders in workers of oil transporters in Rimbo Ilir subdistrict Tebo 2015. This research is a quantitative research with cross sectional design. The population in this study were all workers in the oil carrier Rimbo Ilir subdistrict Tebo 2014 as many as 45 people with a total sample of 45 people (total sampling). This study was conducted in the District Rimbo Ilir Tebo in January 2015 and the results were analyzed using univariate and bivariate chi-square test. The survey results revealed 45 respondents, the majority of 29 (64.4%) of respondents experienced musculoskeletal complaints, especially on the shoulders, back, waist and arm and 28 (62.2%) of respondents perform repetitive activities, and 26 (57.8%) work attitude of the respondents are not natural. And there is a repetitive activity relationship ( $p$ -value = 0.004) and attitude ( $p$ -value = 0.018) with musculoskeletal disorders in workers of oil transporters in Rimbo Ilir subdistrict Tebo 2015.*

**Keywords :** *musculoskeletal complaints, repetitive activity, work attitude,*

## PENDAHULUAN

Penyakit akibat kerja adalah setiap penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja. Penyebab dari penyakit akibat kerja adalah faktor fisis, kimiawi, biologis, fisiologis, ergonomis dan mental-psikologis<sup>1</sup>. Jenis penyakit akibat kerja yang disebabkan faktor ergonomis antara lain oleh getaran mekanis (kelainan otot, urat, tulang, persendian, pembuluh darah tepi atau saraf tepi), penyakit akibat kerja pada pekerjaan manual repetitive, kelainan atas dasar penggunaan otot secara salah atau berlebihan (*overuse syndrome*), Nyeri Punggung Bawah (NPB) oleh karena postur dan cara kerja yang tidak benar<sup>2</sup>. Menurut Keppres No. 22 tahun 1993 penyakit akibat kerja yang mengenai organ sasaran yaitu sistem pernafasan, kulit dan muskuloskeletal (otot-rangka)<sup>3</sup>.

Menurut Grandjean, keluhan muskuloskeletal adalah keluhan pada bagian-bagian otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang mulai dari keluhan ringan sampai yang sangat fatal. Keluhan hingga kerusakan inilah yang biasanya diistilahkan dengan keluhan *musculoskeletal disorders* atau cedera pada sistem muskuloskeletal<sup>4</sup>.

Di Indonesia, dari hasil studi Departemen Kesehatan dalam profil masalah kesehatan di Indonesia tahun 2005 menunjukkan bahwa sekitar 40,5% penyakit yang diderita pekerja berhubungan dengan pekerjaannya. Gangguan yang dialami pekerja menurut penelitian yang dilakukan terhadap 9.482 pekerja di 12 Kabupaten/Kota di Indonesia umumnya berupa penyakit Muskuloskeletal Disorders (16%), kardiovaskuler (8%), gangguan saraf (5%), gangguan pernafasan (3%), dan gangguan THT (1,5%)<sup>5</sup>.

Berdasarkan data dari PTPN VI Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo diketahui jumlah pekerja sebanyak 171 orang yang terdiri dari 36 orang pekerja sebagai pemanen sawit, 90 orang sebagai pemupuk dan 45 orang sebagai pengangkut sawit. Adapun luas lahan kebun sawit yaitu 150 Ha yang terdiri dari 6 blok. Masing-masing blok seluas 25 Ha. Data dari Puskesmas Alai Ilir tahun 2014 bagian Bina Kesehatan Kerja diketahui jumlah pekerja sakit yang dilayani setiap bulannya mengalami fluktuasi, begitu juga dengan keluhan muskuloskeletal yang dilayani. Pada tahun 2014 jumlah pekerja sakit sebanyak 1.360 dengan jumlah pekerja yang mengalami keluhan muskuloskeletal sebanyak 96 kasus<sup>6</sup>.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang hubungan aktivitas berulang dan sikap kerja dengan keluhan *musculoskeletal* pada pekerja pengangkut sawit di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo tahun 2015.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas berulang dan sikap kerja dengan keluhan *muskuloskeletal* pada pekerja pengangkut sawit di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pengangkut sawit di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo tahun 2014 yaitu sebanyak 45 orang dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang (*total sampling*). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo pada bulan Januari tahun 2015 serta hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

## HASIL

Penelitian dilakukan di Kecamatan Rimbo Ilir. Adapun mata pencaharian penduduk di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo pada umumnya adalah petani sawit diketahui jumlah pekerja sebanyak 171 orang yang terdiri dari 36 orang pekerja sebagai pemanen sawit, 90 orang sebagai pemupuk dan 45 orang sebagai pengangkut sawit. Adapun luas lahan kebun sawit yaitu 150 Ha yang terdiri dari 6 blok. Masing-masing blok seluas 25 Ha. Petani sawit bekerja pada lahan sawit milik PTPN VI Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo. Petani sawit bekerja dari pagi hari sampai sore hari dari pukul 07.00 WIB-17.00 WIB. Jumlah pengangkut sawit lebih sedikit bila dibandingkan dengan pekerja lainnya.

Penelitian ini menemukan dari 45 responden, sebagian besar 29 (64,4%) responden mengalami keluhan muskuloskeletal, sebanyak 28 (62,2%) responden melakukan aktivitas berulang dan 26 (57,8%) sikap kerja responden tidak alamiah (tabel 1).

Dari hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan yang bermakna antara aktivitas berulang dengan keluhan muskuloskeletal ( $p\text{-value}=0,004$ ), ada hubungan yang bermakna antara sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal ( $p\text{-value}=0,018$ ). (tabel 2).

Tabel 1. Proporsi Keluhan Muskuloskeletal, Aktivitas Berulang, Sikap Kerja Pada Pekerja Pengangkut Sawit Di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo Tahun 2015

Varibel	n	Persentase (%)
<b>Keluhan Muskuloskeletal</b>		
Ada keluhan	29	64,4
Tidak ada keluhan	16	35,6
<b>Aktivitas Berulang</b>		
Berulang	28	62,2
Tidak berulang	17	37,8
<b>Sikap Kerja</b>		
Tidak alamiah	26	57,8
Alamiah	19	42,2

Tabel 2. Analisis Bivariat Aktivitas Berulang Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Pengangkut Sawit Di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo Tahun 2015

Variabel	Keluhan Muskuloskeletal				Total		<i>p-value</i>
	Ada keluhan		Tidak ada keluhan		N	%	
	n	%	n	%			
<b>Aktivitas Berulang</b>							
Berulang	23	82,1	5	17,9	28	100	0,004*
Tidak berulang	6	35,3	11	64,7	17	100	
<b>Sikap Kerja</b>							
Tidak alamiah	21	80,8	2	19,2	26	100	0,018*
Alamiah	8	42,1	11	57,9	19	100	

\*sig ( $p < 0,05$ )

## PEMBAHASAN

### Gambaran Keluhan Muskuloskeletal

Hasil penelitian diketahui dari 45 responden, sebagian besar (64,4%) responden mengalami keluhan muskuloskeletal terutama pada bagian bahu, punggung, pinggang dan lengan. Dari uraian kuesioner diketahui 68,9% responden mengalami rasa nyeri/pegal-pegal/tidak nyaman pada bahu, pada lengan (75,6%), punggung (71,1%) dan pada pinggang (62,2%) saat bekerja.

Hasil penelitian yang dilakukan pada pengangkut sawit, diperoleh hasil bahwa terdapat 29 orang (64,4%) dari 45 pekerja yang merasakan keluhan muskuloskeletal.

Berdasarkan hasil uraian kuesioner diketahui terdapat 4 (empat) bagian tubuh yang paling banyak dikeluhkan pekerja yaitu bagian bahu, lengan, punggung dan pinggang.

Keluhan muskuloskeletal yang dirasakan pengangkut sawit karena pekerjaan yang dilaksanakan bersifat manual yang memiliki peranan penting

untuk menimbulkan keluhan muskuloskeletal. Dampak otot yang berkontraksi secara berlebihan pada saat bekerja menyebabkan rasa nyeri atau pegal-pegal yang jika berlangsung lama dapat menyebabkan sakit pada pekerja.

Kegiatan pengangkutan sawit, aktifitas kerjanya bersifat *manual handling* sehingga setiap tahapan kegiatan sepenuhnya memerlukan kemampuan fisik pekerja. Bagian-bagian tubuh yang paling banyak dilibatkan dalam pengangkutan yaitu bahu, lengan, punggung dan bagian-bagian tubuh tersebut adalah bagian tubuh yang paling banyak dikeluhkan pekerja.

Untuk meminimalkan terjadinya keluhan muskuloskeletal pada pekerja pengangkut sawit dapat dilakukan dengan memberlakukan sistem perorganisasian kerja, seperti mengatur waktu kerja dan waktu istirahat yang seimbang yang diperlukan untuk memelihara kesetimbangan energi dan pemulihan kemampuan pekerja, sehingga dapat mencegah paparan risiko yang berlebihan.

### **Hubungan Aktivitas Berulang dengan Keluhan Muskuloskeletal**

Hasil uji statistik menunjukkan  $p\text{-value} = 0,004 (< 0,05)$  maka dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara aktivitas berulang dengan keluhan muskuloskeletal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurwahyuni (2012) yang melakukan penelitian pada pekerja bongkar muat barang Pelabuhan Nusantara Kota Pare-Pare, didapatkan pekerja dengan lama kerja  $< 8$  jam sehari melakukan pekerjaan yang sama secara berulang-ulang lebih banyak yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah yaitu 81.7% dengan nilai  $p\text{ value} = 0,0254$ . Pekerjaan fisik yang berat akan mempengaruhi kerja otot, kardiovaskuler, sistem pernapasan, dan lainnya. Jika pekerjaan berlangsung dalam waktu yang lama tanpa istirahat, kemampuan tubuh akan menurun dan dapat menyebabkan kesakitan pada anggota tubuh<sup>7</sup>.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 28 (62,2%) responden melakukan pengangkutan sawit secara berulang-ulang dalam waktu  $> 1$  jam tanpa istirahat sehingga menimbulkan keluhan muskuloskeletal. Hal ini karena pekerja pengangkut sawit mengangkut sawit dalam jarak tempuh yang tergolong jauh dan jarak tempuh pengumpulan sawit berbeda-beda setiap lahan. Tidak adanya aturan khusus yang diberlakukan terkait prosedur pengangkutan beban, sehingga pekerja melakukan pengangkutan sawit sampai habis sawit yang akan diangkat. Tidak adanya aturan bahwa setiap 1 jam diharapkan istirahat. Pada saat penelitian didapatkan bahwa pengangkut sawit akan istirahat hanya untuk makan siang. Pengangkut sawit tidak berhenti bekerja jika belum waktunya makan siang dan akan bekerja kembali sampai sore hari atau sampai sawit yang akan diangkat habis.

Perlu adanya aturan khusus pada pengangkut sawit mengenai waktu kerja dan jarak tempuh pengangkutan sawit. Pemberlakuan pengangkutan sawit dilakukan kurang dari 1 jam dan jika tergolong jauh agar dilakukan secara estafet dengan mempekerjakan lebih banyak tenaga pengangkut sawit.

### **Hubungan Sikap Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal**

Hasil uji statistik menunjukkan p-value = 0,018 (< 0,05) maka dapat dikatakan ada hubungan yang bermakna antara sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal. Hasil penelitian diketahui bahwa sikap kerja pengangkut sawit membungkuk (55,6%), melakukan gerakan memutar pinggang (62,2%), dan melakukan pergerakan tangan terangkat berlebihan (57,8%). Sikap kerja yang demikian menyebabkan adanya nyeri/pegal-pegal/rasa tidak nyaman pada anggota tubuh seperti bahu, tangan, punggung dan pinggang.

Keluhan muskuloskeletal yang disebabkan oleh sikap kerja yang tidak alamiah perlu diminimalkan, karena adanya keluhan muskuloskeletal pada pekerja menyebabkan pekerja tidak dapat bekerja dengan optimal yang akhirnya mempengaruhi penghasilan pada pekerja pengangkut sawit<sup>8</sup>.

Dengan demikian, agar risiko pekerjaan yang dihadapi tidak menjadi semakin besar, sebaiknya diberikan pelatihan khusus terkait prosedur pengangkutan beban yang baik dan benar kepada pekerja baru atau pekerja lama, serta melakukan pengawasan rutin pada pekerja. Dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan khusus yang diberikan kepada pekerja, selanjutnya pekerja akan lebih memahami pekerjaannya sehingga diharapkan dapat melakukan penyesuaian dan inovatif dalam melakukan upaya-upaya pencegahan ke arah yang lebih baik lagi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 45 responden, sebagian besar (64,4%) responden mengalami keluhan muskuloskeletal terutama pada bagian bahu, punggung, pinggang dan lengan. Sebagian besar (62,2%) responden melakukan aktivitas berulang dan sebagian (57,8%) sikap kerja responden tidak alamiah. Serta terdapat hubungan aktivitas berulang dan sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja pengangkut sawit di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo tahun 2015.

### **Saran**

Bagi pihak PTPN VI agar rutin memberikan pemberian informasi pada pekerja tentang pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat yang seimbang pada pekerja sawit (1 jam kerja, 15 menit istirahat) dan memberikan pelatihan

husus berkaitan dengan prosedur pengangkutan yang baik dan benar kepada seluruh pekerja. Bagi Pekerja Agar memperhatikan standar pengangkutan sawit dan memeriksakan kesehatan pada pelayanan kesehatan jika ada keluhan musculoskeletal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Suma'mur, 2009. *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. P.T.Gunung Agung, Jakarta
2. Humantech Inc. *Applied Ergonomics Manual*, Humantech Inc. 900 Viccytor Way, Suite 220, Ann Harbor, 2003.
3. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per. 13/ Men/X/2011 tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.
4. Tarwaka, et, al, 2004. *Ergonomi untuk K3 dan Produktivitas*. UNIBA Press: Surakarta
5. Sumiati, 2007. *Analisa Risiko Low Back Pain (LBP) pada Perawat Unit Darurat dan Ruang Operasi di RS. Prikasih Jakarta Selatan*. Skripsi : Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia
6. Puskesmas Alai Ilir, 2013. *Laporan Tahunan Puskesmas Alai Ilir*.
7. Nurwahyuni, 2012. *Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Bongkar Muat Barang Pelabuhan Nusantara Kota Pare-Pare Tahun 2012*. Skripsi UNHAS Makassar.
8. Sastrowinoto, Suyatno, 2005. *Meningkatkan Produktivitas dengan Ergonomi*. PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

### Komponen naskah:

- ✓ Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *Book Antiqua*, ukuran 13, spasi 1
- ✓ Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- ✓ Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- ✓ Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- ✓ Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- ✓ Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- ✓ Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.
- ✓ Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada,

dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian

- ✓ Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan *Vancouver*, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soffile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim melalui pos ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus. Naskah juga dapat dikirim melalui email.

**Kontak langsung dapat melalui:**

- ✓ Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- ✓ Sri Wahyuningsih : 0857 4057 2288

**Contoh penulisan daftar pustaka :**

**Artikel Jurnal Penulis Individu.**

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

**Artikel Jurnal Penulis Organisasi**

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

**Artikel Jurnal di Internet**

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

**Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya**

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

**Buku yang Ditulis Individu**

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.

**Buku yang Ditulis Organisasi**

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

**Artikel dari Buletin**

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, Bulletin of the World Health Organization, 2004, 82(3):180–186.

**Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi**

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

**Bab dalam Buku**

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

**Data dari Internet**

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

**Disertasi**

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gadjah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

**Makalah dalam Surat Kabar**

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

**Kamus**

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527

**UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN**

**Kepada Yang Terhormat :**

**Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.**

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang

**Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes. (Biostat)**

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari

Jurnal Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA

STIKES Cendekia Utama Kudus